



KONTRIBUSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP *PERSONAL MASTERY*

Ita Meiriyanti¹, Muhammad Nurwahidin², Riswandi³

¹Universitas Lampung, Magister Teknologi Pendidikan

Gmail: ¹ital48374@gmail.com, ²mnurwahidin@yahoo.co.id, ³riswandi.unila@gmail.com

ABSTRACT

Prioritas utama jurnal ini adalah a).dalam rangka mengumpulkan data untuk Program pembinaan dan penataran (DIKLAT) berdasarkan kajian literatur studi, b). untuk mendapatkan bahasan yang lebih rinci mengenai pengaruh kinerja setelah melalui proses DIKLAT. Prosedur data artikel dilakukan dengan menggunakan database GARUDA (2017-2022) untuk mengumpulkan artikel yang relevan ke bahasa Indonesia. Istilah dan frase kunci yang merupakan bagian dari Pembinaan dan penataran (DIKLAT) bekerja dengan cara membaca resensi dari jurnal atau Kajian Pustaka berdasarkan kriteria. Kajian yang diterbitkan dalam dua puluh jurnal selama lima tahun, menemukan jika pembinaan dan penataran (DIKLAT) berdampak baik dan drstis atas performa. Studi tersebut, yang diterbitkan dalam dua puluh jurnal selama lima tahun, menemukan jenis desain penelitian yang paling umum. Dua puluh jurnal selama lima tahun direview, dan mayoritas instrumen yang digunakan adalah instrumen angket.

Kata kunci: *pendidikan, pelatihan, personal mastery*

Pendahuluan

Dari tahap perencanaan hingga evaluasi yang merupakan prioritas utama asosiasi, potensi manusia yakni pemain utama. Faktor penting pada menentukan keberhasilan organisasi adalah ini. Organisasi harus dapat menciptakan dan meningkatkan karyawan kinerja dalam pengaturannya. Tingkat kinerja karyawan yang tinggi sangat penting untuk pertumbuhan bisnis atau organisasi apa pun.

Potensi manusia sangat penting bagi suatu organisasi karena mereka adalah kekuatan pendorong di balik semua kegiatan yang berkontribusi untuk mencapai tujuan seperti menghasilkan laba atau memastikan kelangsungan hidup organisasi. Seberapa berhasil atau tidak upaya organisasi untuk eksistensinya, khususnya dalam hal peningkatan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya, mengurangi jumlah pekerjaan yang perlu dilakukan agar pekerjaan lebih cepat dan tepat. Potensi manusia yang baik, atau pekerja dengan wawasan, keahlian, keahlian, dan perilaku yang terkait dengan pekerjaan yang baik. yang akan menghasilkan standar pekerjaan yang baik juga. Suatu perusahaan seringkali mengalami konflik dalam menjalankan aktivitasnya, baik dengan internal ataupun eksternal. Bgiannya yakni potensi manusia dan penciptaan tenaga kerja yang produktif.

Sebuah organisasi harus mau terus belajar untuk mempertahankan keberadaannya bersaing dengan dunia luar dan juga teknologi yang berkembang pesat. Untuk itu sumber daya manusia harus bisa berinovasi, adaptif terhadap semua perkembangan. Salah satu usaha tersebut melalui belajar terus menerus.

Berangkat dari teori yang disampaikan oleh Peter Senge bahwa untuk mencapai organisasi yang belajar dapat menerapkan lima disiplin ilmu yang lebih dikenal dengan *The Fifth Discipline* yakni: *personal mastery, Shared vision, mental model, system thinking, dan team learning. Personal mastery*

atau penguasaan diri berarti bahwa orang-orang dalam organisasi terus fokus pada peningkatan kemampuan dan kapabilitasnya dengan belajar dan fokus pada visi pribadi untuk terus memperdalamnya. *Mental model* adalah bagaimana seseorang memandang dan merespons dunia. Jika seorang guru percaya bahwa siswa itu bodoh, dia akan selalu menggurui. *Shared vision* Sebuah organisasi dapat menjadi sukses jika: Istilah "Visi Bersama" mengacu pada kenyataan bahwa segala anggota punya konsep dan cita-cita yang sama, mengalami nasib yang sama, dan berjuang untuk mencapai tujuan organisasi. *Team learning* Tim harus mampu bekerja sama untuk belajar dan memecahkan masalah. *System thinking* adalah pendekatan holistik untuk berpikir tentang seluruh organisasi sebagai satu kesatuan yang berinteraksi satu sama lain.

Heidjrachman dan Suad (1997) mendefinisikan pembinaan dan peningkatan sebagai: Pelatihan menolong pegawai faham suatu wawasan praktis dan penerapannya, guna menumbuhkan keahlian, kemampuan, dan sikap yang dibutuhkan asosiasi pada upaya menggapai tujuannya. Pembinaan yakni aktivitas guna menambah wawasa umum individu, termasuk meningkatkan penguasaan teori dan keahlian untuk memutuskan masalah yang berkaitan dengan aktivitas untuk menggapai tujuan. Pegawai dengan tingkat pendidikan yang rendah akan kesulitan dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di lapangan. Di sisi lain, mereka yang punya taraf pembinaan lebih tinggi merasa lebih mudah untuk bekerja dan dapat berdampak pada jalur karir dan kegiatan pelatihan mereka.

Metodologi

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah SLR (*Systematic Literature Review*) yaitu cara yang bertujuan guna menelaah, mengevaluasi, dan interpretasi semua tinjauan yang berkaitan pada rumusan masalah yang diteliti (Kajian Penelitian dan Pengembangan Bimbingan dan Konseling et al.). lebih lanjut prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Merumuskan pertanyaan. Dalam penelitian ini pertanyaannya adalah : apa saja kapasitas atau peran pemimpin dalam mewujudkan *learning organization* di sekolah?
2. Mencari literature untuk menjawab pertanyaan pertanyaan baik dari platform jurnal Internasional maupun nasional dimana data yang dicari adalah yang berhubungan dengan peran pemimpin dalam mewujudkan *learning organization* di sekolah. Pencarian data melalui <https://scholar.google.com/> dan <http://garuda.ristekdikti.go.id/> di rentang waktu 2017-2022.
3. Melakukan *screening* atau seleksi literature dimana seleksi pencarian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dari *screening* didapati 20 jurnal yang bisa menjawab soal tinjauan

Strategi Pencarian Literatur

1. *Framework* yang digunakan mencakup a) *Study design*, desain tinjauan yang ingin dipakai do jurnal yang akan di review; b) *Sample*, jumlah responden yang diteliti. c) *Variable* Hipotesis yang akan diteliti; d) *Instrumen*, alat yang digunakan suatu penelitian, dan e) *Analisis*, metode penelitian yang akan digunakan pada untuk direview jurnalnya
2. *Keywords*. *Keywords* digunakan untuk memperluas atau mempersempit pencarian ketika mencari artikel atau jurnal, sehingga lebih mudah untuk mengidentifikasi artikel atau jurnal yang digunakan. belajar.
3. Baik mesin pencari atau database pada tinjauan ini, data sekunder didapati dari jurnal penelitian sebelumnya bukan langsung dikumpulkan dari penelitian itu sendiri. Melalui penggunaan

database, data sekunder dapat diperoleh dari artikel atau jurnal yang relevan dengan subjek Garda Rujukan Digital (GARUDA).

Analisis Pembinaan dan penataran (DIKLAT) terhadap Personal mastery /Kinerja

No	Sumber	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Analisis literature
1	AEP SAEPUL ANWAR dkk	D : <i>field research</i> S : 83 V: DIKLAT terhadap profesionalitas guru I : observasi, wawancara, dan dokumentasi A : Kualitatif	Program-program peningkatan profesionalists guru melalui pembinaan dan penataran berperan baik performa pendidik. (Anwar)
2	JAFAR BASALAMAH	D : <i>field research</i> S : 942 V: DIKLAT atas performa pegawai I : kuosioner A : Deskriptif	Pengalaman kerja, pembinaan dan penataran berperan atas performa pegawai (Basalamah)
3	YUSE HARLINA dkk	D : <i>field research</i> S : 96 V: Motivasi, pembinaan dan penataran atas performa guru I : kuosioner A : Deskriptif	Motivasi, pembinaan dan penataran berperan drastis atas performa guru. (Harlina and Bachri)
4	NOVTRI MARIATIE, dkk	D : <i>Model perbandingan struktural</i> S : 100 V: Etos kerja atas performa karyawan I : Angket A : Kuantitatif	Pembinaan dengan penataran ingin punya etos kerjayang baik dan berperan atas performa pegawai. (Mariatie and Hasanah)
5	MUHAMMAD NUR HUSIN	D : <i>field research</i> S : 108 V: pembinaan dan penataran, kecakapan dan pengalaman atas performa guru. I : Kuosioner A : Deskriptif	Ada peran dari pembinaan dan penataran, kecakapan dan pengalaman mengajar atas performa guru pada SMA Negeri Se-Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. (Husin)
6	E. NURZAMAN, dkk	D : <i>field research</i> S : 100 V: pembinaan dan penataran, berperan drastis atas performa pegawai I : Kuosioner A : <i>Analisis assosiatif</i>	Ada peran yang drastis pada pembinaan dan penataran secara simultan atas performa Karyawan Direktorat Standarisasi dan Pengontrolan Mutu Kementerian Perdagangan. (Nurzaman et al.)
7	ZACKY AUDAH	D : <i>field research</i> S : 43 V: pembinaan dan penataran, berperan drastis atas performa guru	Pembinaan dan penataran berperan drastis dengan simultan atas performa pendidik di SMA Muhammadiyah

8	DWI AGUNG, dkk	<p>I : Kuosioner A : <i>Analisis asosiatif</i> D : <i>sensus</i> S : 33 V: jika pembinaan dan penataran semakin baik, maka performa pendidik akan makin naik.</p> <p>I : Kuosioner A : <i>Kuantitatif</i></p>	<p>Martapura. (Martapura et al.)</p> <p>Pembinaan dan penataran serta komunikasi organisasi berperan pada performa pendidik. (Arianto and Istikomah)</p>
9	HARYONO, dkk	<p>D : <i>field research</i> S : 25 V: jika Pembinaan dan penataran semakin baik jadi performa aparatur sipil negara di Badan Pengelola Pendanaan dan Aset Daerah akan makin bagus.</p> <p>I : observasi, kuisisioner, kepustakaan. A : <i>Kuantitatif</i></p>	<p>Peran Pembinaan dan penataran Atas performa Aparatur Sipil Negara punya hubungan yang amat kuat. (Haryono and Wijaya)</p>
10	DWI HANDAYANI	<p>D : <i>field research</i> S : 145 V: ada peran yang drastis pembinaan dan penataran atas performa pendidik SMK Negeri di Kabupaten Banyuasin</p> <p>I : Kuisisioner. A : <i>Kuantitatif</i></p>	<p>Pendidik yang bermotivasi pada tugasnya, prestasinya akan naik, karena menjalani tugasnya selaras pada kemampuannya. (Handayani)</p>
11	NURHAYATI ALI HASAN	<p>D : <i>field research</i> S : 85 V: Pembinaan bagi pustakawan yakni suatu modal penting guna menumbuhkan keahlian ketika menjalani semua pekerjaan.</p> <p>I : A : <i>Descriptive</i></p>	<p>Pembinaan atas pustakawan diadakan guna menumbuhkan performa atau prestasi kerja pustakawan pada asosiasi guna menggapai target yang sudah disusun dari perpustakaan. (Ali Hasan)</p>
12	APRILEONI, dkk	<p>D : <i>field research</i> S : 77 V: pengaruh disiplin, pembinaan dan penataran atas performa guru SMK Negeri 1 bojongpicung</p> <p>I : kuosioner, wawancara A : <i>Descriptive</i></p>	<p>Indikator-indikator pembinaan dan penataran punya peran atas performa guru. (Aprileoni et al.)</p>
13	SLAMETO, dkk	<p>D : <i>field research</i> S : 30 V: Komitmen berperan baik atas performa guru pasca penataran</p> <p>I : kuosioner, wawancara A : <i>Quantitative</i></p>	<p>Profesionalitas guru pada pekerjaan dan keahlian menyelaraskan diri atas berubahnya kemajuan IPTEK. (Slameto et al.)</p>
14	NABABAN, dkk	<p>D : <i>field research</i> S : 40 V: peran pembinaan dan penataran atas performa pegawai</p>	<p>pelatihan punya peran yang baik dan drastis atas performa karyawan PT. PLN (Persero) Area Manado. (Nababan et al.)</p>

		I : kuosioner A : <i>Quantitative</i> D : <i>ex post facto</i> S : 39 V: pengadaan diklat memberi peran ditumbuhkan performa pendidik SMP Negeri Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa I : kuosioner A : <i>Quantitative</i>	Diklat dianggap menjadi bagian cara penumbuhan kecakapan sikap, pengetahuan, dan keahlian pendidik dengan bersangkutanpautan. (Zeke et al.)
15	ZEKE, dkk		
16	MUJIZATULLAH, dkk	D : <i>survey</i> S : 24 V: Pengadaan pembinaan dan penataran atas pendidik madrasah di Kota Gorontalo, punya peran atas performa guru. I : kuosioner A : <i>Quantitative</i>	Setelah mengikuti kediklatan pendidik punya peningkatan dalam kecakapan pedagogik, kecakapan kepribadian, kecakapan profesional, dan kecakapan sosial. (Mujizatullah and Mustolehudin)
17	I KETUT HARIWIRAWAN	D : <i>ex post facto</i> S : 90 V: adanya kontribusi yang drastis pembinaan dan penataran atas mutu pengendalian pengajaran pada guru-guru SMA di kecamatan Tabanan I : kuosioner dan observasi A : <i>Quantitative</i>	pembinaan dan penataran bisa menaikan mutu penanganan belajar pada guru sehingga bagi pengambil kebijakan terutama sekolah guna mendorong para pendidik supaya ikut secara periodik guna menumbuhkan mutu pelatihan. (Hariwirawan)
18	SARWONO, dkk	D : <i>survey research</i> S : 79 V: Diklat bidang kepustakawanan Meneruskan peran baik atas performa pustakawan UGM. I : kuosioner dan dokumentasi A : <i>Quantitative</i>	Makin banyak penataran kepustakawanan yang diberikan jadi performanya makin bagus. (Sarwono et al.)
19	AYYUB PANANRANG DAENG	D : <i>field research</i> S : 136 V: Ada peran positif sikap professional, kecakapan guru dan diklat atas performa guru. I : kuosioner A : <i>Descriptive</i>	Ada peran baik dan drastis variabel sikap profesional, kecakapan guru dan diklat atas performa guru SMK di Kecamatan Polewali Kabupaten Polman. (Ayyub Paranrang)
20	MEITA SOETOPO PRAGIWANI	D : <i>explanatory survey method</i> S : 370 V: Performa pendidik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Bandung Raya diperani oleh kecakapan guru yakni 74,86%. I : kuosioner A : <i>Descriptive</i>	Ada peran baik dari faktor Kepemimpinan Transformasional, Pembinaan dan penataran, Dorongan Kerja serta Budaya Organisasi atas Kecakapan Pendidik maupun Kecakapan Pendidik itu sendiri atas performa Pendidik. (Kurniawati)

Dari analisis yang dilakukan oleh penulis sebagian besar H_a atau hipotesisnya diterima. Dapat diambil kesimpulan jika ada peran pembinaan dan penataran atau DIKLAT atas performa pegawai/ karyawan dan merupakan hal yang terpenting untuk meningkatkan kinerja atau performa individu. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar jurnal yang memberikan hasil yang baik dan drastis pengaruh DIKLAT atas performa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan memperlihatkan jika :

1. Berdasarkan 20 jurnal selama 5 tahun terakhir yang di *review* hasilnya menyatakan jika pembinaan dan penataran (DIKLAT) berperan baik dan drastis atas performa.
2. Berdasarkan 20 jurnal selama 5 tahun terakhir yang di *review* hasilnya desain yang paling banyak digunakan adalah desain penelitian *field research*.
3. Berdasarkan 20 jurnal selama 5 tahun terakhir yang di *review* hasilnya instrumen yang paling banyak digunakan adalah instrument kuesioner.

REFERENSI

- Ali Hasan, Nurhayati. "PEMBINAAN DAN PENATARAN MENJADI USAHA PENUMBUHAN PERFORMA PUSTAKAWAN Nurhayati Ali Hasan." *Libria*, vol. 10, no. 1, 2018, pp. 95–115, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/3384/2366>.
- Anwar, Aep Saepul. "Penumbuhan Sikap Profesionalisme Pendidik Lewat Performa pendidik Pada Satuan Pembinaan Mts Negeri 1 Serang." *Andragogi: Jurnal Pelatihan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 147–73, doi:10.36671/andragogi.v2i1.79.
- Aprileoni, Windi Purwati, et al. "Pengaruh Kedisiplinan, Pembinaan dan penataran Atas performa Guru." *Comm-Edu (Community Education Journal)*, vol. 3, no. 3, 2020, p. 297, doi:10.22460/comm-edu.v3i3.4549.
- Arianto, Dwi Agung Nugroho, and Istikomah Istikomah. "Peran Kontribusi Pembinaan Penataran Dan Komunikasi Organisasi Atas performa Pendidik (Studi Di SMP Negeri 1 Tahunan Jepara)." *Media Ekonomi Dan Administrasi*, vol. 33, no. 2, 2018, pp. 149–63, doi:10.24856/mem.v33i2.650.
- Basalamah, Jafar. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Pembinaan dan penataran Atas performa Karyawan Di Dinas Pelatihan Provinsi Sulawesi Selatan." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, vol. 1, no. 1, 2018, p. 54, doi:10.35914/jemma.v1i1.81.
- Diterima Dan H 0 Ditolak. (2) Ada Peran Yang drastis dengan Kecakapan Guru Atas performa Guru SMK Di Kecamatan Polewali Kabupaten Polman Yang Diperlihatkan Dari Skor T.* Vol. 10, no. 2, 2020, pp. 183–98.
- Handayani, Dwi. "Pengaruh Pembinaan dan penataran, Dorongan, Serta Lingkungan Kerja Atas performa Guru Smk Negeribanyuasin." *Jurnal Ilmu Administrasi*, vol. 6, no. 2, 2019, p. 140,

doi:10.32502/jimn.v6i2.1583.

- Hariwirawan, I. K. “Kontribusi Pembinaan dan penataran Atas Mutu Penanganan belajar.” *Indonesian Journal of Educational Development*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 45–51, doi:10.5281/zenodo.3760434.
- Harlina, Yuse, and Ahmad Alim Bachri. “Peran Suport, Pembinaan, Penataran Dan Eksperien Kerja Atas performa Guru Smkn 5 Banjarmasin.” *JWM (Jurnal Wawasan Administrasi)*, vol. 7, no. 1, 2019, p. 99, doi:10.20527/jwm.v7i1.178.
- Haryono, M. R., and I. G. N. Wijaya. “Peran Pembinaan dan penataran Atas performa Aparatur Sipil Negara Di Badan Penanganan Pendanaan Dan.” *Aset Daerah Kabupaten Badung. SINTESA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, vol. 10, no. 1, 2019, pp. 36–42, <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/sintesa>.
- Husin, Muhammad Nur. *PERAN PEMBINAAN DAN PENATARAN , KECAKAPAN GURU SMA NEGERI WILAYAH BARAT KABUPATEN BIREUEN Pendahuluan (Introduction)*. no. 6, 2022, pp. 67–75, doi:10.55178/idm.v3i6.306.
- Kurniawati, Suci. *Jurnal Stei Ekonomi Volume 25 – Nomor 1, Juni 2016*. no. 01, 2016, pp. 38–53.
- Mariatie, Novtri, and Siti Hasanah. “Peran Pembinaan dan penataran Atas Etos Kerja Serta Aplikasinya Atas performa.” *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Administrasi Bisnis*, vol. 2, no. 02, 2021, pp. 191–202, doi:10.37366/ekomabis.v2i02.220.
- Martapura, S. M. A. Muhammadiyah, et al. *Peran Pembinaan dan penataran Atas performa Guru Pada SMA Muhammadiyah Martapura (At Muhammadiyah Martapura Senior High School, how teacher performance is affected by education and training)*
- Mujizatullah, and Mustolehudin. “The Effect of Training and Education on the Performance of Madrasa Teachers in Gorontalo.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, vol. 17, no. 3, 2019, pp. 267–83.
- Nababan, Yohanes R., et al. “Pengaruh Pembinaan dan penataran Kerja Atas performa Karyawan PT.PLN (PERSERO) Area Manado.” *Emba*, vol. 4, no. 3, 2016, p. 9.
- Nurzaman, E., et al. “Peran Pembinaan dan penataran Atas performa Pegawai Direktorat Standarisasi Dan Pengontrol Mutu Kementerian Perdagangan.” *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pembinaan dan penataran*, vol. 4, no. 3, 2020, pp. 220–26, <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/477>.
- Sarwono, Sarwono, et al. “Peran Pembinaan dan penataran Atas performa Pustakawan Universitas Gadjah Mada.” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, vol. 14, no. 1, 2018, p. 95, doi:10.22146/bip.27498.
- Slameto, et al. “Peningkatan Performa pendidik Lewat Pembinaan Beserta Faktor Penentunya.” *Jurnal*



Pelatihan Ilmu Sosial, vol. 27, no. 2, 2017, pp. 38–47,
<http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/5718>.

Zeke, Ketsia, et al. “Peran Pembinaan dan penataran Atas performa Guru SMP Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.” *Jurnal Bahana Administrasi Pelatihan* vol. 10, no. 1, 2021, p. 15, doi:10.24036/jbmp.v10i1.112126.